

IMPLEMENTASI MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI UPT SMP AL-IMAN PUTRI ULUALE SIDRAP

*Implementation Of The Discovery Learning Model To Increase Students'
Learning Motivation At UPT Al-Iman Putri Uluale Sidrap Middle School.*

Niswah Husniyah

Email: niswahhusniyah@gmail.com

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Parepare

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model *discovery learning* Di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap dan mengetahui peningkatan motivasi belajar pai peserta didik setelah pengimplementasian model *discovery learning* Di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan sifat penelitian kualitatif yang dilakukan di UPT SMP Al-Iman Uluale Sidrap. sumber data yang digunakan ada dua yaitu sumber data primer antara lain peserta didik dan tenaga pendidik PAI dan sumber data sekunder antara lain hasil dokumentasi dan berbagai literatur berupa buku, artikel, jurnal yang berkaitan dengan penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yaitu peneliti sendiri, pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Implementasi model *discovery learning* pada mata pelajaran PAI di UPT SMP Al-Iman Uluale Sidrap sudah berjalan dengan baik. (2) motivasi belajar peserta didik setelah pelaksanaan model *discovery learning* pada mata pelajaran PAI di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale cenderung meningkat.

Kata kunci: Model *Discovery Learning*, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

This thesis aims to determine the implementation of the discovery learning model at UPT Al-Iman Putri Uluale Sidrap Middle School and to determine the increase in students' learning motivation after implementing the discovery learning model at UPT Al-Iman Putri Uluale Sidrap Middle School.

The type of research used was field research with the nature of qualitative research conducted at Al-Iman Uluale Sidrap Middle School UPT. There are two data sources used, namely primary data sources including students and PAI teaching staff and secondary data sources including documentation results and various literature in the form of books, articles, journals related to research, research instruments used, namely researchers themselves, observation guidelines, interview guidelines and documentation guidelines, data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results obtained are (1) The implementation of the discovery learning model in PAI subjects at Al-Iman Uluale Sidrap Middle School UPT has gone well. (2) students' learning motivation after implementing the discovery learning model in PAI subjects at Al-Iman Putri Uluale Middle School UPT tends to increase.

Keywords: *Model Discovery Learning, Learning Motivation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk menunjang pengembangan dan potensi seseorang agar memiliki keterampilan, baik dari segi perilaku, spiritual, intelegensi dan kemampuan yang diperlukan untuk diri sendiri dan orang-orang sekitar. Hal ini juga telah tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional bahwa fungsi Pendidikan Nasional:

“Mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.¹

Dalam dunia pendidikan, segala kegiatan peserta didik dapat berjalan dengan baik karena adanya kurikulum, khususnya pada pelajaran PAI. Perkembangan kurikulum PAI merupakan tantangan yang berkembang seiring berjalannya waktu. Proses ini tidak hanya mencakup aspek perkembangan agama saja, namun juga memperhatikan relevansinya dengan perkembangan sosial dan kemajuan teknologi.² Tujuan PAI adalah menyadarkan peserta didik bahwa dunia dan akhirat adalah satu kesatuan dan manusia mempunyai integritas dalam

keyakinan, akhlak dan amalnya. Dengan kata lain, ketiga rana yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik harus dibenahi dalam PAI. Ketiganya harus berfungsi secara bersamaan. Oleh karena itu, yang dianggap efektif dalam mencapai tujuan PAI adalah kurikulum yang terpadu dan komprehensif yang mencakup ilmu-ilmu yang diperlukan untuk keberhasilan kehidupan dunia dan kehidupan di akhirat.³

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengubah perilaku menuju kedewasaan. Pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik kearah yang lebih baik. Pada mata pelajaran PAI peserta didik diharapkan mampu menjadi manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan karakter. Hal tersebut didapatkan bukan berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang terimplementasi dalam semua kegiatan peserta didik sekolah. melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, pasal 3. (Jakarta, 2023) h. 6.

²Rangga Pranata dkk, “Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Agama Islam” *Jurnal PJPI* No. 3. 2023, h. 467.

³Fadli Padila Putra dan Tasman Hamami, “Pengembangan Tujuan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Indonesia” *Jurnal Imiah Prodi PAI* No. 15 2023, h. 18.

berkesinambungan atau berulang-ulang.⁴

Belajar mengajar merupakan kegiatan yang mendasar dan proses belajar menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan Pendidikan. Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran berarti peserta didik mampu menguasai materi sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal.⁵ Namun masalah yang sering dihadapi saat ini adalah rendahnya minat belajar peserta didik, dan cara belajar peserta didik yang tidak serius, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus memberikan motivasi kepada peserta didik, terutama motivasi belajar yang berpondasikan agama. Sehingga tumbuhnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran menjadi bagian dari tanggung jawab pendidik.

Interaksi atau hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran adalah suatu efisiensi dan implementasi penggunaan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana

membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu pendidik dan peserta didik. Hal ini akan menimbulkan dampak positif yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar menjadi penggerak bagi peserta didik dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar.⁶ Motivasi seseorang akan timbul dan tumbuh berkembang melalui dirinya sendiri maupun dari lingkungan.

Ayat yang berkenaan dengan motivasi dalam islam terutama motivasi untuk menuntut ilmu atau motivasi belajar adalah QS. Al-Mujadalah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَرُفِعَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا (١١)
فَانشُرُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan didalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti terhadap apa yang kamu

⁴Rustan Efendy dan Irmwaddah, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa" Jurnal PAI No. 1 2022, h. 29.

⁵Irfan Hendra Anggryawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi" Jurnal JUPE No. 3 2019, h. 71.

⁶Rama Deva Andrian Susetyo, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas Xi Di Sma Negeri 4 Malang*. (Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2022), h. 1.

kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah/58:11).⁷

Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan tenaga penggerak yang menjamin terjadinya kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arahan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik, memotivasi peserta didik berarti membuat seseorang agar mau melakukan sesuatu.⁸

Kegiatan pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang tepat karena model pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk menyiapkan suatu kerangka pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain pemilihan model pembelajaran yang tepat, motivasi belajar peserta didik juga diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Karena fenomena yang terjadi saat ini adalah peserta didik memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda, oleh karena ini perlunya seorang pendidik untuk memahami tentang karakter peserta didik dikelas.

Menunjang kualitas belajar peserta didik, dibutuhkan peran

aktif mengajar dengan penekanan pada pemantauan dan mempertahankan partisipasi peserta didik yang tulus. Kadar keaktifan yang tinggi dalam proses belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik sebagai anak didik.⁹

Solusi agar peserta didik aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Salah satu model pembelajaran aktif ialah model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran yang bersifat **teacher oriented** menjadi **student oriented**, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mudah dipahami apabila pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang dijumpai dalam kehidupan. Model *discovery learning* merupakan model belajar melalui penemuan peserta didik mandiri. Seorang pendidik dalam mengajar dalam model ini perlu menjelaskan tugas apa yang harus peserta didik lakukan, apa tujuan dari tugas yang diberikan itu, lalu kemana mereka harus mencari informasi, mengolah, membahas dalam

⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim 2019) h. 543.

⁸Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Cet.I; (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h.53.

⁹Slameto, "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya" dalam Faizah Kamilah., *Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Darussalam Ciputat* (Jakarta, 2020) h. 4.

kelompoknya masing-masing.¹⁰ Tujuan dalam *discovery learning* menurut Brunner adalah hendaknya pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, atau ahli matematika melalui kegiatan tersebut peserta didik akan menerapkan, serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.¹¹

Sejak kurikulum 13 hingga saat ini kurikulum merdeka belajar, UPT SMP Al-Iman Uluale telah menerapkan model *discovery learning* khususnya pada mata pelajaran PAI. Karena dengan menerapkan model *discovery learning* yang merupakan model pembelajaran aktif akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kreativitas yang dimiliki peserta didik juga akan berkembang. Keaktifan dan kreativitas peserta didik dalam belajar dipengaruhi karena adanya motivasi belajar.

Adanya motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar akan menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif. Hal ini akan tampak dari perilaku peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi

terhadap pelajaran tertentu, maka dia akan tertarik untuk mempelajarinya. Sebaliknya, bagi peserta didik yang motivasi belajarnya rendah pada pelajaran tertentu, maka cenderung kurang aktif dan bosan dalam mempelajari pelajaran tersebut. Jadi, untuk mengatasi hal tersebut guru PAI menerapkan model *discovery learning* dalam kegiatan belajar mengajarnya. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap.¹² Melihat permasalahan yang peneliti temukan tersebut, Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang memahami fenomena-fenomena manusia atau social dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta

¹⁰Dede Rosyada, “Paradigma Pendidikan Demokratis” dalam Faizah Kamilah., *Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Darussalam Ciputat* (Jakarta, 2020) h. 4.

¹¹“Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013” dalam Faizah Kamilah,

Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Darussalam Ciputat. (Jakarta, 2020) h. 5.

¹² Observasi awal penelitian 9 Desember 2023, di Pesantren Al-Iman Uluale Sidrap.

dilakukan dalam latar setting yang alamiah.¹³

Penelitian ini berlokasi disalah satu pesantren yang berada di Sidrap, karena lokasi tersebut sesuai dengan latar belakang dan masalah yang ditemukan sehingga penulis mengambil judul implementasi model *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale . Lokasi ini berada di Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan januari-maret tahun 2024.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah studi kasus atau penelitian yang mendalami suatu peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Penelitian ini berfokus pada “implementasi model *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale ”

C. Instrumen penelitian

Untuk mendukung teknik pengambilan data agar data yang digunakan dalam penelitian ini tidak keluar dari tema yang diteliti maka diperlukan instrumen. Langkah pengembangan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang objektif dan sesuai dengan

tujuan penelitian, perlu menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang tepat yaitu: Observasi, Wawancara, Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengelolaan data adalah teknik yang dilakukan dengan menghimpun, mengelolah dan mengeksekusi hasil pengolahan data dengan memakai model deskripsi. Data yang akan disajikan berbentuk narasi kualitatif dan diterapkan dalam bentuk verbal, lalu diolah secara eksplisit, runtut, dan kredibel. Berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan, berikut akan dipaparkan hasil penelitian terkait implementasi model *discovery Learning* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap.

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan, dan model ini memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk membantu mereka menemukan sesuatu dengan lebih baik berdasarkan proses yang dilakukan. *Discovery learning* merupakan salah satu model konstruktivisme modern yang mengedepankan

¹³ Walidin, W., Saifullah, dan Tabrani. *Metodologi penelitian kualitatif &*

Grounded theory. (FTK Ar-Raniry Press.2015), h.35

pembelajaran yang digunakan dalam pendekatan belajar mandiri berdasarkan partisipasi aktif melalui konsep dan prinsip pembelajaran. Dengan menggunakan model *discovery learning* akan memperkuat pemahaman peserta didik tentang pendidikan agama Islam. Model pembelajaran ini mengharuskan pendidik untuk menjelaskan tugas-tugas yang perlu diselesaikan peserta didik, tujuan tugas, dan informasi yang perlu dicari, diolah, dan didiskusikan oleh setiap kelompok.

penerapan model *discovery learning* di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale pada mata pelajaran PAI tidak selalu diterapkan, pada saat pendidik Menyusun RPP beliau menggunakan model pembelajaran yang sesuai, pendidik menyesuaikan antara model pembelajaran dengan materi pembelajaran. Hal ini membantu menjaga agar pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Namun meskipun demikian, terkadang dalam proses pembelajaran, pendidik dapat menyesuaikan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan dinamika kelas, asalkan tetap mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPP. Dalam hal ini, fleksibilitas dan kreativitas guru dalam memilih dan mengadaptasi model pembelajaran menjadi kunci untuk mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal.

Model Discovery Learning dapat merangsang minat peserta

didik terhadap materi pembelajaran dengan memungkinkan peserta didik untuk menemukan pengetahuan sendiri melalui eksplorasi dan eksperimen, peserta didik cenderung lebih tertarik pada pembelajaran ketika mereka diberi kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses penemuan. Oleh karena itu, model *discovery learning* dapat menjadi pilihan yang efektif untuk membangkitkan Kembali semangat belajar peserta didik yang mulai memudar karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan menemukan pengetahuan secara mandiri.

mengungkapkan kelebihan dan kekurangan. Hal ini dibuktikan dengan adanya Sebagian peserta didik yang lebih menyukai model pembelajaran *discovery learning* yang diterapkan, sedangkan Sebagian lagi yang kurang setuju. beberapa peserta didik mungkin tidak merasa semangat atau terlibat sepenuhnya. Oleh karena itu, pendidik sebagai penyelenggara perlu memikirkan secara matang bagaimana cara menjaga semangat peserta didik agar dapat meningkatkan minat dan mempengaruhi motivasi belajarnya.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pendekatan dimana peserta didik didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan menemukan dan memahami konsep dan pengetahuan melalui eksplorasi, eksperimen, dan

penemuan sendiri. Dalam model pembelajaran ini, pendidik berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan kepada peserta didik dan mendukung proses penemuan mereka.

Kendala yang dihadapi pendidik selama proses pembelajaran yaitu adanya peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi, padahal model *discovery learning* ini mempersilahkan peserta didik belajar menemukan sendiri apa yang mereka gali lewat pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan efektif Ketika peserta didik aktif dalam tugas-tugas yang bermakna dan aktif terlibat dalam berinteraksi dengan sesama pelajaran.

Kendala yang dihadapi oleh pendidik tersebut dapat diatasi dengan melibatkan peserta didik dengan mendorong pemikiran kritis melalui pertanyaan-pertanyaan dari temannya. Setelah diskusi kelompok, masing-masing setiap kelompok memiliki perwakilan untuk memaparkan hasil diskusi mereka kemudian mempersilahkan jika ada yang ingin menanggapi sehingga semua peserta didik akan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi oleh peserta didik dapat diatasi dengan adanya yel-yel dari pendidik maupun peserta didik yang dapat membangkitkan Kembali semangat peserta didik.

Dari beberapa uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan model *discovery learning* pada mata pelajaran PAI di

UPT SMP Al-Iman Putri Uluale sudah cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan beberapa hal yang diungkapkan oleh pendidik maupun peserta didik terkait penerapannya. Salah satunya diakhir pembelajaran pendidik memberikan kesempatan ke peserta didik untuk merefleksikan pembelajaran mereka dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dan proses pembelajaran selanjutnya.

Implementasi model *discovery learning* sudah berjalan dengan baik. Namun, masih ada kendala yang dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik. Salah satu kendala yang dihadapi oleh pendidik adalah masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi karena peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Langkah yang ditempuh oleh pendidik untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan meminta peserta didik tersebut untuk memaparkan hasil diskusinya sehingga ia akan terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik biasanya mereka kurang semangat sehingga adanya peserta didik yang menyandarkan kepalanya ke meja. Namun langkah yang ditempuh oleh pendidik dengan mengadakan yel-yel dari pendidik maupun dari peserta didik dari masing-masing kelompok.

Motivasi merupakan faktor kunci yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan. Motivasi memberikan dorongan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitu pula dengan motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik karena akan memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi lebih antusias dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pendidik perlu menentukan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu cara yang digunakan pendidik agar motivasi belajar peserta didik meningkat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Salah satu model pembelajaran aktif ialah model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran yang bersifat *teacher oriented* menjadi *student oriented*, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mudah dipahami apabila pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep.

Penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, terlebih lagi peserta didik merasakan belajar sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing. Peserta didik mempunyai kesempatan untuk menemukan informasi, memperdalam pemahamannya sendiri, serta meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar. Jadi, dalam

penerapan model *discovery learning* sembari peserta didik berdiskusi dan mengeksplor ide-ide mereka sendiri, pendidik juga memberi penjelasan dengan menghubungkan materi yang dipelajari pada mata pelajaran PAI dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman pribadi peserta didik.

Langkah tersebut dilakukan pendidik agar peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena pada saat peserta didik berdiskusi tentang konsep keagamaan dengan teman-temannya, mereka memiliki kesempatan untuk mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan menerapkan konsep tersebut dalam konteks yang berbeda. Kemudian penjelasan yang pendidik berikan dapat membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik dan memperdalam pemahaman mereka. Selain hal tersebut, agar peserta didik aktif dalam pembelajaran, pendidik juga memperhatikan peserta didik yang kurang aktif kemudian mempersilakkannya untuk mempresentasikan hasil diskusi dari teman kelompoknya. Hal tersebut akan membuat peserta didik untuk aktif semua dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif ini, dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa motivasi belajar PAI peserta didik pada implementasi model *discovery learning* di UPT SMP Al-Iman Putri

Uluale cenderung meningkat karena adanya langkah yang ditempuh oleh pendidik untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara yang ditempuh tersebut adalah dengan membimbing dan juga menjelaskan bagaimana konsep keagamaan yang dipelajari di kelas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu peserta didik memahami nilai dan relevansi dari apa yang dipelajari. Selain itu pendidik juga memberikan hukuman dengan menugaskan peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi dari teman kelompoknya. Oleh karena itu dengan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, seperti menjadi pedoman tentang bagaimana materi pembelajaran disampaikan, bagaimana peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan bagaimana penilaian dapat dilakukan. Setiap model pembelajaran tentunya mempunyai ciri khas yang menarik. Salah satunya model *discovery learning*. Dimana peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam menemukan dan memahami konsep dan pengetahuan baru melalui eksplorasi, penemuan dan pengalaman langsung yang dimana peran guru adalah sebagai fasilitator atau pembimbing.

Walaupun dengan persiapan yang baik, tentunya masih ada kendala yang dihadapi oleh pendidik terkait implementasi model *discovery learning* yaitu masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi karena peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Namun langkah yang ditempuh oleh pendidik untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan meminta peserta didik tersebut untuk memaparkan hasil diskusinya kemudian peserta didik lainnya yang ingin menanggapi bisa mengajukan tanggapannya sehingga ia akan terlibat dalam proses pembelajaran tersebut. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik biasanya mereka kurang semangat sehingga adanya peserta didik yang menyandarkan kepalanya ke meja. Namun langkah yang ditempuh oleh pendidik dengan mengadakan yel-yel dari pendidik maupun dari peserta didik dimasing-masing kelompok.

Berdasarkan penuturan dari informan bahwa dalam implementasi model *discovery learning* yang diterapkan di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale sudah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik. Dengan kendala tersebut, pendidik dapat mengambil Langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatifnya dan meningkatkan efektivitas

penerapan model *discovery learning*.

Motivasi belajar merupakan kekuatan dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, mencapai tujuan dalam pelajaran dan meningkatkan pengetahuan dan prestasinya. Jika seseorang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka orang tersebut tidak akan mencapai tujuan yang diinginkan karena tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan. Motivasi belajar mempunyai peran penting dalam seberapa efektif seseorang menyelesaikan tugas belajar dan seberapa baik seseorang memanfaatkan kesempatan belajar yang ada. Motivasi belajar akan timbul dari suatu perbuatan atau hal yang disenangi. Sehingga pendidik perlu menentukan model pembelajaran yang menarik agar peserta didik termotivasi dan berpartisipasi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Model belajar yang digunakan pendidik agar motivasi belajar peserta didik meningkat yaitu dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Salah satu model pembelajaran aktif ialah model pembelajaran *discovery learning*. Pembelajaran yang bersifat *teacher oriented* menjadi *student oriented*, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan mudah dipahami apabila pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep.

Namun meskipun model *discovery learning* dapat menjadi

alat yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, akan tetapi masih ada peserta didik yang tidak termotivasi untuk belajar. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan peran pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Cara yang ditempuh tersebut adalah dengan membimbing dan juga menjelaskan bagaimana konsep keagamaan yang dipelajari di kelas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membantu peserta didik memahami nilai dan relevansi dari apa yang dipelajari. Selain itu pendidik juga memberikan hukuman dengan menugaskan peserta didik yang kurang aktif dalam diskusi untuk mempresentasikan hasil diskusi dari teman kelompoknya. Tak lupa pendidik Memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian tentang implementasi model *discovery learning* terhadap peningkatan motivasi belajar PAI peserta didik di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Implementasi model *discovery learning* pada mata pelajaran PAI sudah berjalan dengan baik, namun masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya. Dengan kendala tersebut, pendidik dapat mengambil Langkah-langkah untuk meminimalkan dampak negatifnya dan meningkatkan efektivitas

implementasi model *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan salah satu model konstruktivisme modern yang mengedepankan pembelajaran dalam pendekatan belajar mandiri berdasarkan partisipasi aktif melalui konsep dan prinsip pembelajaran. Motivasi belajar PAI peserta didik pada implementasi model *discovery learning* di UPT SMP Al-Iman Putri Uluale Sidrap cenderung meningkat karena model *discovery learning* mempunyai beberapa keunggulan diantaranya: Peningkatan keterlibatan peserta didik, Relevansi dan signifikansi, merupakan model pembelajaran aktif, dan membangun rasa percaya diri.

SARAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu: Untuk peneliti, diharapkan dengan penelitian ini dapat menyadarkan peneliti dan para pembaca untuk lebih memperhatikan lagi berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar terkhusus pada motivasi belajar peserta didik. Untuk pendidik, diharapkan dengan penelitian ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi untuk memberikan model dan metode yang bervariasi sehingga peserta didik jauh lebih dapat berinteraksi dan aktif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk peserta didik, diharapkan untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran agar kegiatan proses pembelajaran berjalan efektif

sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk masyarakat umum di sekolah, diharapkan agar menyediakan sumber belajar yang mendukung pembelajaran *discovery learning*, seperti perangkat lunak interaktif, buku-buku referensi, dan permainan pendidikan yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Isi Kandungan Surah Ali Imran Ayat 190” (Berita), *DetikPedia*, 12 Agustus 2022.
- A. Octavia, Shilphy. *Model-Model Pembelajaran*, cet. I; Juni 2020.
- Amalia Kholifatul nissa dkk, “*Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam*” *Jurnal Basicedu* No. 4. 2022, h.7527.
- B Uno, Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* Bumi Aksara, 2023.
- Efendy Rustan dan Irmawaddah, “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa” *Jurnal PAI* No. 1 2022, h. 29
- Elihami, “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*” *Jurnal*

- Edumaspul No. 1. 2018, h.79-96.
- Hakim, D T. *Belajar Secara Efektif* (Niaga Swadaya), h. 27.
- Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, Cet. I; (Bantul: Gampingan, 2022), h. 11.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*, Cet. I; Bantul: Gampingan, 2022.
- Hosnah, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Cet.III; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad ke-21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16991/5/T1_712010034_Isi.pdf.10 Januari, 2024.
- Irfan Hendra Anggryawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi" Jurnal JUPE No. 3 2019, h. 71
- Jaya, fitrah. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar" Jurnal Pendidikan No 1. 2019, h. 18.
- Kamilah, Faizah. *Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Darussalam Ciputat*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq). Jakarta, 2020.
- Kamilah, Faizah. *Implementasi Model Pembelajaran Discovery learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII SMP Darussalam Ciputat*. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq). Jakarta, 2020.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Model pembelajaran penemuan (discovery learning)." 2020.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim 2019.
- Khodijah. Nyanyu. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers 2016.
- M. Hosnah, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21* (Cet.III; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 280-281.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Agama Islam*. Cet.I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mely Mukaramah, dkk,
Menganalisis Kelebihan dan kekurangan Model Discovery learning Berbasis Audiovisual dalam Pelajaran bahasa Indonesia, Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 2020.

Mokh. Iman Firmansyah,
"Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi" Jurnal PAI No. 2. 2019, h. 84.

Peraturan Pemerintah, *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan* (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/4777/pp-no-55-tahun-2007>). 18 Mei 2024.

Pranata, Rangga dkk. "Proses Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam" Jurnal PJPI No. 3. 2023, h. 467.